

ABSTRAK

Yogatama, Timotius Tri. 2017. *Kesantunan Berbahasa Verbal dan Non Verbal Abdi Dalem Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat*. Skripsi. Yogyakarta: PBSI, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini membahas tentang kesantunan berbahasa verbal dan non verbal Abdi Dalem Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat. Tujuan utama penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan bahasa verbal dan non verbal sebagai penanda kesantunan berbahasa Abdi Dalem Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat. Selanjutnya, sub tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan wujud dan bentuk kesantunan berbahasa verbal dan non verbal, mendeskripsikan ciri-ciri penanda kesantunan berbahasa verbal dan non verbal, serta mendeskripsikan kaidah kesantunan berbahasa verbal dan non verbal Abdi Dalem Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif, karena penelitian ini berisi gambaran kesantunan berbahasa verbal dan non verbal Abdi Dalem Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat yang diperoleh langsung di lingkungan Karaton Ngayogyakarta, khususnya di Tepas Dwarapura. Data diambil selama bulan Februari sampai dengan bulan April 2017. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan teknik rekam dan catat. Data kemudian diidentifikasi dan dianalisis berdasarkan prinsip kesantunan Leech, strategi kesantunan Brown dan Levinson, indikator kesantunan Pranowo, teori bahasa non verbal Duncan, serta dilengkapi dengan wujud bahasa non verbal Ruben dan Stewart.

Peneliti menemukan wujud dan bentuk kesantunan berbahasa verbal dan non verbal dalam pola komunikasi Abdi Dalem Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat. Wujud kesantunan berbahasa verbal adalah tuturan yang mematuhi prinsip kesantunan, yakni 60 pematuhan terhadap maksim Leech dan strategi kesantunan Brown dan Levinson. Dari data tuturan yang telah dianalisis, peneliti menemukan lima penanda kesantunan berbahasa verbal dan non verbal pola komunikasi Abdi Dalem Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat, yang terdiri dari (1) pemilihan bahasa sebagai penanda kesantunan, (2) pemilihan diksi dan/atau ungkapan sebagai penanda kesantunan, (3) unsur paralinguistik, (4) unsur kinestetik sebagai penanda kesantunan, serta (5) unsur artifaktual sebagai penanda kesantunan. Dari hasil pembahasan, peneliti juga menemukan kaidah kesantunan berbahasa verbal dan non verbal pola komunikasi Abdi Dalem Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat meliputi 1) *olah wicara*, (2) *olah wirama*, (3) *olah wirasa*, (4) *olah wiraga*, and (5) *olah busana*.

Kata Kunci: kesantunan berbahasa, verbal dan non verbal, wujud kesantunan, penanda kesantunan, kaidah kesantunan.

ABSTRACT

Yogatama, Timotius Tri. 2017. *Abdi Dalem Verbal and Non Verbal Language Politeness Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat*. Thesis. Yogyakarta: PBSI, FKIP, Sanata Dharma University.

This research discuss about the politeness of verbal and non verbal language of Abdi Dalem Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat. The main purpose of this research is to describe the use of verbal and non verbal language as the signature of Abdi Dalem Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat language politeness. While the sub purpose of this research is to describe the shape and form of verbal and non verbal language politeness, describe the certain signature of verbal and non verbal language politeness, also describe the deeper meaning of Abdi Dalem Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat verbal and non verbal language politeness. This research included in the descriptive qualitative, because this research contains the sketch of Abdi Dalem Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat verbal and non verbal language politeness which was obtained directly from the environment of Karaton Ngayogyakarta, especially in Tepas Dwarapura. Data taken from within May until June 2017. The data gathering method used was recording and note taking. The data later identified and analyzed based on Leech's politeness principal, Brown and Levinson's politeness strategy, Pranowo's politeness indicator, Duncan's non verbal language theory, also completed with Ruben and Stewart's non verbal language shape.

Researcher found the shape and form of verbal and non verbal language politeness of Abdi Dalem Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat within communication scheme. The shape of verbal and non verbal language politeness are saying that obey the principal of politeness, which is 60 obeyance of Leech's maxim and Brown and Levinson's politeness strategy From the analyzed saying data, researcher found five marker of Abdi Dalem Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat verbal and non verbal language communication scheme, which consist of (1) language choosing as politeness marker, (2) diction choosing and/or saying as politeness marker, (3) paralinguistic element, (4) kinesthetic element as politeness marker, also (5) artifactual element as politeness marker. As a result from discussing, researcher also found a deeper meaning of Abdi Dalem Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat verbal and non verbal language politeness communication scheme which consists of (1) *olah wicara*, (2) *olah wirama*, (3) *olah wirasa*, (4) *olah wiraga*, and (5) *olah busana*.

Keyword: Language politeness, verbal and non verbal, politeness form, politeness marker, politeness deeper meaning